

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang beranekaragam kebudayaannya. Keanekaragaman budayalnegara Indonesia adalah asset kekayaan, sekaligus jati diri dari bangsa yang besar. Kita memiliki banyak ragam suku dan tradisi, Bahasa daerah, dan adat istiadat yang harus patut kita syukuri. Namun demikian, kita harus tetap menjaga serta melestarikan kebudayaan dimiliki negara Indonesia, ditengah maraknya kesenian barat maupun budaya luar yang masuk ke Indonesia.

Banyaknya kebudayaan luar (barat) yang beranjak masuk di Indonesia, sehingga mengharuskan kita memfilterisasi hal baru yang dapat mengikis kebudayaan negara Indonesia. Tujuannya memfilterisasi diantaranya untuk menjaga agar budaya asli yang negara Indonesia miliki dapat terjaga kelestariannya.

Sementara itu, munculnya sebuah kebudayaan adalah hasil dari daya cipta masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi hasratnya akan sebuah keindahan. Hal ini yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (1985:85), bahwa;

Kebudayaan adalah pengertian luas hampir seluruh aktivitas manusia dalam kehidupannya, yaitu total seluruh fikiran, karyadan hasil karya manusia yang tidak berakar kepadanya, dan karena itu hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah melalui suatu proses belajar. Hal ini sempit kebudayaan adalah hasil fikiran, karyadan hasil karya manusia yang memenuhi hasratnya dari hasil keindahan. Dengan singkat kebudayaan adalah kesenian.

Ungkapan diatas peneliti simpulkan bahwasannya kesenian adalah salah satu element kebudayaan, tetapi dimata masyarakat, kesenian maupun kebudayaan memiliki posisi yang sama. Seperti ungkapan dibawah ini;

“Kesenian yang lahir dari masyarakat suatu daerah pasti tidak terlepas dari kebiasaan masyarakat tersebut, karena berdasarkan sejarahnya seni tradisional asli suatu daerah adalah jenis kesenian yang tumbuh dan berasal serta berkembang di daerah itu” (Sudibyo, 1983:15).

Dari penjelasan diatas dapat didefinisikan kebudayaan suatu yang dapat mempengaruhi tingkat intelektual serta mencakup pada system ide maupun gagasan yang ada dalam fikiran manusia. Benda-benda yang diciptakan adalah perwujudan dari bentuk kebudayaan yang di ciptakan manusia sebagai makhluk yang berbudaya, diantaranya berupa perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan benda-benda yang bersifat nyata, pola perilaku, social, organisasi, bahasa, seni, semua itu ditunjukan guna membantu manusia pada kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan memiliki juga unsur-unsur terdapat dalam kesenian, yaitu kehadiran budaya yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia merupakan bagian dari budaya kesenian. Begitu juga kesenian sebagai kreatifitas dari jiwa manusia mengandung nilai-nilai keindahan dan menarik (Menurut Umaro Kayamo 1981, hlm. 38) bahwa; "Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat karena kesenian merupakan kreatifitas dari masyarakat pendukungnya".

Kesenian itu sendiri merupakan bagian bentuk dari kebudayaan yang memiliki ciri khas berbeda antar daerah satu dengan daerah lainnya. Kesenian adalah sarana untuk menyalurkan bakat atau minat seseorang dalam menyampaikan ide serta gagasannya dan dikomunikasikan melalui bentuk-bentuk karya kepada masyarakat. Penjelasan mengenai kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah menggambarkan bahwa kesenian asli yang lahir dari suatu daerah merupakan kesenian yang muncul, hidup, dan berkembang di daerah tersebut. Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta mencerminkan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Sering kali seni menjadi hal penting dalam berbagai kegiatan, contohnya pada kegiatan ritual atau hiburan.

Kekayaan budaya yang berada di Indonesia sangatlah banyak dan beragam, diantaranya kesenian khas dari Jawa Barat, salah satunya yaitu Rampak Kendang, Kata Rampak berasal dari Bahasa Sunda yang bermakna serempak atau secara bersama-sama. Sedangkan Kendang sendiri yaitu instrument yang salah satu fungsi utamanya yaitu mengatur irama. Rampak

Kendang bisa diartikan sebagai suatu pertunjukkan kendang yang dimainkan secara bersama-sama.

Kesenian Tradisional sangat beranekaragam, dapat dilihat dari fungsi dan keunikannya. Layaknya yang terdapat di Provinsi Jawa Barat khususnya di Budaya Sunda merupakan budaya yang hidup, tumbuh dan berkembang dikalangan orang Sunda. Budaya ini tumbuh melalui interaksi yang terjadi terus menerus pada masyarakat Sunda. Budaya Sunda memiliki banyak kesenian, diantaranya kesenian sisingaan, tarian khas Sunda, Wayang Golek, Calung, Rampak Kendang. Rampak Kendang merupakan salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Menurut masyarakat Sunda, kesenian Rampak Kendang ini dapat mencerminkan bahwa masyarakat Sunda memiliki hubungan yang harmonis, akur, berlandas sikap gotong royong, serta keceriaan, karena bagi mereka yang menyaksikan kesenian Rampak Kendang ini, akan terhibur dan merasa senang.

Seperti halnya di Kota Bandung sebuah kota di Provinsi Jawa Barat Indonesia, dengan jumlah 30 kecamatan dan 151 kelurahan yang didalamnya terdapat kelurahan Cijawura. Cijawura adalah kelurahan yang berada di kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Khususnya di SMKN 10 Bandung.

SMK Negeri 10 Bandung merupakan salah satu dari sekian Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia yang bergerak dibidang Kesenian di wilayah Provinsi Jawa Barat, dimana kejuruan ini disebut dengan Program Keahlian Seni dan Industri Kreatif. Adapun beberapa Kompetensi Keahlian diantaranya adalah sebagai berikut: Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Musik Populer, Seni Teater, Seni Broadcasting dan Film. Salah satu seni yang kurang diminati siswa adalah kesenian Rampak Kendang. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam upaya atau metode pembelajaran yang dilakukan terhadap pembelajaran Rampak kendang di SMKN 10 Bandung, karena kemajuan teknologi, yang mengakibatkan seni tradisional khususnya Rampak Kendang kalah eksis dengan musik modern.

Tahapan pembelajaran yang digunakan di SMKN 10 Bandung yaitu, selalu melakukan pemanasan terlebih dahulu, karna memainkan rampak

kendang harus semangat dikarnakan saat pembelajaran dianjurkan menggunakan power, tidak hanya sebatas memainkan kendang, dan ada juga gerak gerak tari di dalamnya, selanjutnya ada olah tubuh.

Olah tubuh adalah latihan bergerak dalam melakukan dasar-dasar gerakan tari, bisa seperti melakukan peregangan terebih dahulu agar dapat meningkatkan keterampilan tari pada setiap karekter tarian yang dibawakan. Metode pembelajaran yang digunakan di SMKN 10 Bandung itu pendekatan Demonstrasi, dikarenakan bisa untuk mendidik mental siswa saat pembelajaran berlangsung, Rampak Kendang bukan hanya untuk laki laki melainkan perempuan juga bisa, dan untuk jaman sekarang yang paling diminati itu rampak kendang perempuan.

Banyak prestasi yang diraih gemilang oleh Siswa dan Siswi KOKAR (Konser Vactory Karawitan) Bandung atau SMKI Negeri Bandung, atau SMK Negeri 10 Bandung baik di tingkat Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Nasional maupun Internasional. Salah satu bukti prestasi lain yang nyata adalah dengan diraihnya juara berturut-turut dan dipastikan setiap tahun berhasil menjadi juara 1 dalam Lomba Kompetensi Siswa SMK (LKS SMK) Tingkat Nasional atau pada saat ini disebut Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) di dalam bidang Seni Karawitan, Seni Padalangan, Seni Tari, Seni Teater dan Seni Musik. Selain hal tersebut diatas juga para Siswa dan Siswinya berprestasi di kompetisi-kompetisi tingkat Nasional maupun Internasional lainnya yang tentu saja mengharumkan nama sekolah.

Belakangan ini kesenian Rampak Kendang kurang diminati oleh generasi muda khusus nya siswa siswi di SMKN 10 Bndung, karena disebabkan oleh adanya adaptasi budya, masuknya budaya barat dan seni modern mengakibatkan kesenian tradisional menjadi semakin terkikis dan kurang diminati oleh siswa dan siswi SMKN 10 Bandung. Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian untuk menambah informasi dan adapun upaya yang di lakukan salah satu sekolah di daerah Kabupaten Bandung untuk menjaga kelestarian untuk tidak kalah eksis dengan musik lain diantaranya dengan terorganisasinya Rampak Kendang di SMKN 10 Bandung.

Saat ini beberapa kesenian tradisional khususnya dilingkungan anak-anak sampai remaja yang masih mengenyam bangku sekolah mengalami stagnasi dan ditinggalkan akibat pergeseran nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat serta kemajuan teknologi. Pergeseran nilai-nilai budaya kesenian tradisional di masyarakat salah satunya disebabkan oleh adanya adaptasi budaya, terutama kepada budaya barat. Mereka memandang kesenian tradisional dianggap “kuno” dan ketinggalan jaman. Maka untuk kedepannya perlu adanya peningkatan dan pemerdayaan seni di lingkungan sekolah sehingga dapat memperkaya budaya nusantara serta mendorong kreativitas seni sedini mungkin.

Alasan yang peneliti kemukakan di atas menimbulkan ketertarikan peneliti untuk menggali lebih banyak informasi tentang Pembelajaran Rampak Kendang Pada Program Studi Karawitan Di SMKN 10 Bandung, dimana kedepannya dapat menjadi acuan terhadap pembelajaran di sekolah-sekolah lainnya sehingga timbulnya ketertarikan siswa maupun siswi pada Kesenian Rampak Kendang. Oleh karena itu peneliti memberi judul penelitian Pembelajaran Rampak Kendang pada Program Studi Karawitandi SMKN 10 Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama yang akan dikaji peneliti adalah Rampak Kendang sebagai salah satu Pembelajaran, pada program studi Karawitan di SMKN 10 Bandung.

Dari rumusan masalah di atas, pengkajiannya lebih difokuskan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode Pembelajaran Rampak Kendang, pada program studi karawitan di SMKN 10 Bandung?
2. Bagaimana Tahapan Pembelajaran Rampak Kendang, pada program studi karawitandi SMKN 10 Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui metode dalam Pembelajaran Rampak Kendang, pada program studi karawitandi SMKN 10 Bandung.
2. Mengetahui tahapan dalam Pembelajaran Rampak Kendang, pada program studi karawitandi SMKN 10 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan di dapatkan melalui penelitian ini dibagi dalam dua aspek yaitu aspek teoretis dan aspek praktis.

1. Aspek Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari aspek teoritis Peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat untuk perkembangan pembelajaran kesenian Rampak Kendang di SMKN 10 Bandung, selain itu, diharapkan secara umum dapat bermanfaat bagi kalangan Pelajar, dan Masyarakat umum.

2. Aspek Praktis

Manfaat yang diharapkan dan didapatkan dari aspek praktis, yaitu:

- a. Mahasiswa Pendidikan Musik, diharapkan dapat menambah wawasan apresiasi seni terhadap musik Tradisional Rampak Kendang.
- b. Guru pelajaran seni budaya, sebagai penambah wawasan tentang tahapan pembelajaran.
- c. Masyarakat, sebagai ajang penambah wawasan dengan kesenian yang ada di tempatnya.